

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elais guineensis* Jacq) merupakan sumber minyak nabati yang sangat penting disamping beberapa minyak nabati lain, seperti kelapa dalam, kacang-kacangan dan biji-bijian lain. Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang di 22 provinsi dari 33 provinsi Indonesia. Dua pulau utama sentra perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Sumatra dan Kalimantan. Produktivitas yang tinggi dicapai oleh perkebunan swasta dengan produktivitas aktual 19,7 ton TBS per hektar atau 62% dari potensi produksi (Nuradnin dkk, 2023).

Dalam perekonomian makro ekonomi Indonesia, industri minyak sawit memiliki peran strategis, antara lain penghasil devisa terbesar, lokomotif perekonomian nasional, kedaulatan energi, pendorong sektor ekonomi kerakyatan, dan penyerapan tenaga kerja. Didukung dengan data statistik BPS, (2021) mengatakan bahwa subsektor perkebunan kelapa sawit mengalami perkembangan sebesar 3,94 persen terhadap total PDB dan 29,67 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan pertama pada sektor tersebut. Terdapat tiga faktor yang mendukung ekspansi perkebunan kelapa sawit secara masif di Indonesia, yaitu: (1) kesesuaian agroklimat, (2) permintaan pasar global, dan (3) dukungan kebijakan pemerintah (Ishak dkk, 2017).

Berbicara prospek perkembangan yang terjadi tentunya tidak lepas peran dari berbagai pihak perusahaan maupun perorangan yang memiliki kemampuan mumpuni dan profesional. Maka dari itu terdapat berbagai upaya yang telah dilakukan salah satunya melalui lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keterampilan praktik yang ditunjang dengan teori yaitu Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, yang diharapkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pembangunan pertanian di Indonesia.

Kegiatan praktek dan teori tentang ilmu-ilmu pertanian yang diberikan secara tersusun dengan cakupan dan ruang lingkup yang lebih tinggi berupa teori yang diberikan sejalan dengan pelaksanaan praktek yang dilakukan. Mengetahui dan memahami keadaan atau kondisi pertanian yang sebenarnya baik ditinjau dari teknis budidaya serta sistem manajemennya, maka kegiatan Magang dianggap perlu karena dengan demikian akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian. Pelaksanaan Magang ini agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman serta kemampuan, keterampilan di lapangan, membentuk jiwa kepemimpinan, serta melatih untuk berjiwa wiraswasta dan mempermudah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu Mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu lokasi Praktek magang.
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata dilapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Magang ini adalah :

- a. Mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala dan diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program Praktek magang ini mahasiswa dapat menjalin kerja sama dalam bidang tertentu sehingga menjadi patner bisnis kedepannya.

- c. Mempelajari dan membandingkan antara dibangku kuliah dengan pelaksanaan praktek dilapang (khususnya untuk tanaman kelapa sawit).

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kelapa sawit.
- b. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
- c. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Magang yang dilakukan bertempat di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Berikut rincian tempat dan waktu Magang penulis.

Nama Perusahaan : PT. EkaDura Indonesia

Lokasi PKL : Sei Manding Rayon 1

Alamat Kebun : Kota Lama, Kuntodarussalam, Kabupaten. Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Kode Pos. 28556.

Waktu : 01 Maret 2023 – 01 Juli 2023

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di Afdeling Bravo PT. Eka Dura Indonesia adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktik langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya tanaman kelapa sawit.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh Pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Praktik

Magang tidak dilaksanakan di Afdeling Bravo PT. Eka Dura Indonesia dengan cara mendapatkan penjelasan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

- e. Studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Magang.